PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP MINAT BELAJAR IPS KELAS IV SDN 01 SAWAHAN

Maisyah Taroja[1], Alfroki Martha[2], Siti Aisyah[3], Trinda Farhan Satria[4], Sry Apfani[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Adzkia*
E-mail : [1]Maisyah.t@adzkia.ac.id, [2]alfroki.m@adzkia.ac.id, [3]Siti.a@adzkia.ac.id, [4]trindafarhansatria@adzkia.ac.id, [5]s.apfani@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Picture and Picture learning model assisted by flashcard media on students' learning interest in Social Studies (IPS) subjects in Grade IV at SDN 01 Sawahan. This research uses a quasi-experimental design with a non-equivalent posttest-only control group design. The subjects of the study were all fourth-grade students, consisting of two classes: class IV A as the control group and class IV B as the experimental group. The experimental class received treatment through the application of the Picture and Picture learning model assisted by flashcards, while the control class received conventional learning. Data were collected through a learning interest questionnaire distributed after the learning process. Data analysis was conducted using a t-test to determine the difference in learning interest between the two classes. The t-test results showed a significance value of 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05. This indicates a significant difference in students' learning interest between the experimental and control classes. Therefore, the Picture and Picture learning model assisted by flashcard media is proven to be effective in increasing students' interest in learning Social Studies and can be considered an alternative strategy in elementary school learning processes.

Keywords : *Picture and picture models, Social Studies, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran dominan karena terlibat langsung dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat. Guru yang baik harus mampu memahami peserta didik, memilih media yang sesuai, serta menciptakan pembelajaran aktif dan efektif. Minat belajar peserta didik merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan strategi pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan menyenangkan agar peserta didik tidak hanya pasif tetapi aktif berpartisipasi. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat peserta didik kurang antusias dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama pada mata pelajaran seperti IPS yang sering dianggap sekadar hafalan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 01 Sawahan, ditemukan bahwa minat belajar peserta didik kelas IV, khususnya kelas IV B, masih rendah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik pasif dalam pembelajaran IPS, serta fasilitas yang belum dimanfaatkan optimal seperti jaringan wifi yang tidak menjangkau semua kelas. Data angket minat belajar dan nilai penilaian harian juga menunjukkan bahwa aspek keterlibatan dan ketuntasan belajar masih berada pada kategori rendah.

Untuk mengatasi rendahnya minat belajar tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Model *Picture and Picture* yang mengandalkan media gambar dipilih karena mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik. Model ini akan dikolaborasikan dengan media *flashcard*, yakni kartu bergambar yang membantu peserta didik belajar dengan cara yang menyenangkan dan logis, sekaligus memudahkan guru memahami kemampuan tiap peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Minat Belajar IPS Kelas IV SDN 01 Sawahan Kota Padang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS secara signifikan dan efektif.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model kooperatif yang mengandalkan media gambar sebagai alat utama dalam proses belajar. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengurutkan gambar sesuai alur logis dan sistematis, sehingga membantu mereka memahami materi secara visual dan kontekstual. Gambar yang menarik dapat meningkatkan daya imajinasi, kreativitas, serta kemampuan analisis peserta didik. Proses ini tidak hanya menjadikan siswa lebih aktif, tetapi juga mampu mendorong mereka untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun kelompok. Langkah-langkah dalam model *Picture and Picture* menurut Suprijono (2009) mencakup penyampaian kompetensi, penjelasan materi singkat, penyajian gambar, penyusunan gambar oleh peserta didik, pemberian alasan logis dari urutan gambar, hingga penarikan kesimpulan bersama. Langkah-langkah ini dianggap relevan dan sistematis untuk diterapkan di jenjang sekolah dasar karena memfasilitasi pembelajaran aktif dan bermakna.

Media *flashcard* dipilih sebagai pendamping model ini karena bentuknya yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan. *Flashcard* merupakan kartu bergambar dan teks yang berfungsi sebagai alat bantu visual untuk memperkuat pemahaman konsep. Media ini tidak hanya

merangsang perhatian dan minat belajar siswa, tetapi juga membantu daya ingat dan memperkuat asosiasi antara gambar dan materi pembelajaran. Minat belajar sendiri merupakan dorongan internal peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Indikator minat belajar menurut Situmorang dkk. (2019) terdiri dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar meliputi aspek internal (seperti kondisi fisik dan psikologis) serta eksternal (keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial).

Tabel 1. Kriteria Indikator Minat

No.	Persentase %	Kriteria
1.	0-20	Sangat lemah
2.	21- 40	Lemah
3.	41- 60	Cukup
4.	61- 80	Kuat
5.	81- 100	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2020:137)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*, yang terdiri dari dua kelompok: kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dibantu media *flashcard,* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Sawahan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 01 Sawahan yang berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Kelas IV B sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Variabel Penelitian: variabel bebas: Model pembelajaran *Picture and Picture* (X), variabel terikat: Minat belajar IPS peserta didik (Y). Terdapat banyak teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket minat belajar dengan skala *Likert* (1–4) (menurut Sugiyono 2017: 152) dan dokumentasi.

Tahap Persiapan

Peneliti melakukan validasi instrumen modul dan angket kepada para ahli sebelum penelitian dilaksanakan. Selanjutnya, dilakukan uji coba angket sebanyak 26 butir pernyataan kepada peserta didik kelas IV di SDN 10 Sungai Sapih, yang memiliki akreditasi dan kurikulum yang sama dengan sekolah tempat penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan uji validitas melalui korelasi *Pearson Product Moment* dan reliabilitas diuji dengan koefisien *Cronbach Alpha*, yang menunjukkan nilai 0,834, sehingga instrumen dinyatakan reliabel, diperoleh 20 butir pernyataan yang valid dan sesuai dengan indikator minat belajar.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025 di SDN 01 Sawahan, dengan subjek penelitian kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Jadwal pelaksanaan penelitian terdiri dari dua pertemuan di masing-masing kelas.

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilakukan secara kooperatif menggunakan model *Picture and Picture*, di mana peserta didik bekerja dalam kelompok menggunakan media *flashcard* dan lembar diskusi kelompok. Kegiatan berlangsung secara aktif melalui diskusi,

presentasi hasil kelompok, dan penguatan materi oleh guru. Sementara itu, di kelas kontrol, pembelajaran dilakukan secara konvensional menggunakan tayangan video dan tanya jawab. Peserta didik juga bekerja dalam kelompok, namun proses pembelajaran tidak berfokus pada penggunaan media visual seperti *flashcard*. Setiap pertemuan diawali dan diakhiri dengan kegiatan pembukaan dan penutupan yang serupa, seperti doa bersama, *ice breaking*, serta refleksi dan penarikan kesimpulan.

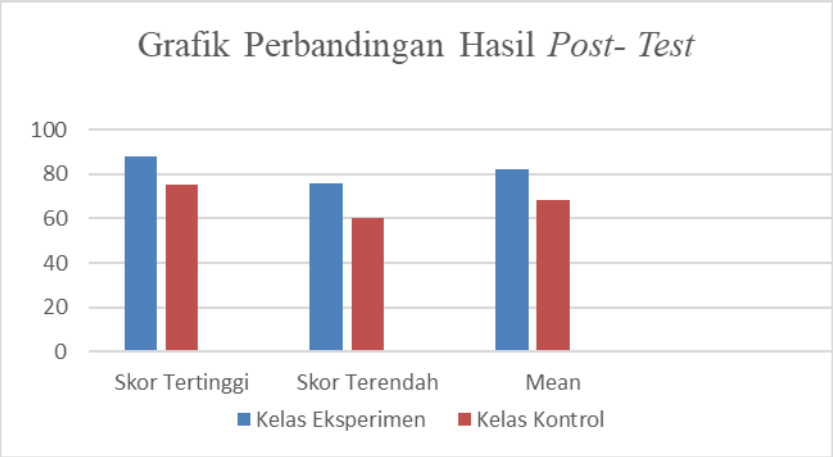
Tahap Akhir

Tahap penyelesaian dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol, pada titik ini peneliti memberi kedua kelas tes akhir 20 pernyataan angket. Tujuan tes akhir ini untuk melihat minat belajar peserta didik. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis tes akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 29 dan 28 peserta didik. Data diperoleh melalui angket minat belajar IPS yang terdiri dari 20 pernyataan, disebarkan setelah dua kali pertemuan pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *flashcard*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil post-test, kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor minat belajar sebesar 81,17 (skor tertinggi 88, terendah 75), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 68,11 (skor tertinggi 78, terendah 60). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan capaian yang signifikan antar kelompok. Perbandingan hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Post-Test

Sebelum uji hipotesis dilakukan, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal (sig. kelas eksperimen = 0,064; kelas kontrol = 0,200). Uji homogenitas dengan *Levene's Test* juga menunjukkan varians data homogen (sig. = 0,105 > 0,05). Pengujian hipotesis menggunakan *independent samples t-test* menghasilkan nilai t_{hitung} = 11,114 dengan t_{tabel}= 1,673 pada taraf signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lebih lanjut, hasil angket menunjukkan bahwa seluruh aspek minat belajar pada kelas eksperimen berada dalam kategori "Sangat Kuat". Persentase per indikator adalah sebagai berikut: perasaan senang (84%), perhatian (90%), ketertarikan (82%), dan keterlibatan (89%). Sebaliknya, pada kelas kontrol hanya mencapai 64% (perasaan senang), 70% (perhatian), 68% (ketertarikan), dan 72% (keterlibatan). Perbandingan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media visual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* berbantuan media *flashcard* terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas IV di SDN 01 Sawahan, Kota Padang. Penelitian melibatkan dua kelas: kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Picture and Picture* dan kelas kontrol dengan model konvensional. Setelah dua kali pertemuan dan penyebaran angket *posttest*, diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata skor minat belajar 81,17, lebih tinggi dari kelas kontrol yang hanya mencapai 68,11. *Independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas.

Aspek minat belajar yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan menunjukkan peningkatan lebih tinggi di kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan visual dan interaktif melalui gambar dan media *flashcard* mampu meningkatkan minat belajar siswa secara efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2009) dan Hamdani (2011) yang menekankan pentingnya media visual dalam membangun minat belajar.

Model *Picture and Picture* tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan konkret, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelompok. Sebaliknya, metode konvensional pada kelas kontrol cenderung menghasilkan interaksi yang lebih pasif. Dengan demikian, model *Picture and Picture* berbantuan *flashcard* direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan melihat hasil pengolahan data, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *flashcard* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil angket minat belajar, diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik kelas eksperimen sebesar 81,17, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 68,11. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *flashcard* terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 01 Sawahan Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah, Firman, R. (2019). *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 3, 2-3

Ahyar Dasep Bayu, Prihatsari. E.B. (2021). *Model -Model Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Al Fuad, Zaki dan Zuraini. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Jurnal Tunas Bangsa 3 (2).

Lestari Ayu, Ela Suryani. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Flashcard Terhadap Pemahaman Konsep Rantai Makanan Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Sukorejo*. Vol 5. No 2. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta

Maeswaty, Mulyasari, Rahmawati. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol 8 No.2 http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index

Martha, A. (2025). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods pada Era Digital.* Takaza Innovatix Labs.

Pangestu, G. Nasution, S. A., & Efendi, I. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Minat Belajar IPS Siswa.* Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora,2(4).

Situmorang, Adi S. dan Siahaan, Friska 2019. *Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN*. Medan: Jurnal Penelitian bidang Pendidikan 25(1) :(55-61). https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/penelitian/article/view/15533

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta

Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning*: Teori & aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunike Sulistyosar et al., (2022). *Penerapan Pembelajaran IPS Berdeferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Harmony 7 (2). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony